

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik (GGK) adalah kehilangan fungsi ginjal progresif, yang terjadi berbulan-bulan sampai bertahun-tahun, yang dikarakterisasi dengan perubahan struktur normal ginjal secara bertahap disertai fibrosis interstisial. Salah satu faktor progresif pada pasien gagal ginjal kronik adalah hiperlipidemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan dosis antihiperlipidemia pada pasien gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RSPAD Gatot Soebroto Jakarta tahun 2016. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan metode deskriptif, dilakukan secara retrospektif terhadap data rekam medik pasien gagal ginjal kronik. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang diambil dari data rekam medik, sehingga diperoleh 17 data rekam medik pasien gagal ginjal kronik yang menggunakan antihiperlipidemia. Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah laki-laki (76,47%), berdasarkan kelompok umur yang terbanyak adalah 45-54 tahun (41,18%), berdasarkan tindakan terapi pengganti ginjal yang terbanyak adalah tindakan HD (52,94%) dan berdasarkan stadium gagal ginjal kronik terbanyak adalah stadium 5 (58,82%). Profil penggunaan antihiperlipidemia yang digunakan menunjukkan yang terbanyak adalah golongan statin dengan penggunaan terapi terbanyak pada simvastatin (47,06%). Evaluasi ketepatan dosis antihiperlipidemia pada pasien gagal ginjal kronik menunjukkan bahwa ketepatan dosis yang diperoleh adalah tepat dosis (100%).